

Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Mahasiswa PAI dalam Konteks Persiapan Masa Depan Sebagai Pengajar Al-Quran Bagi Peserta Didik

Yessilya Ayu Nur Febryandhiny
Madrasah Aliyah Negeri 3 Jombang
yessilyaayuu@gmail.com

Abstract: *This research reflects its relevance to the issue of Islamic religious education. This research will make an important contribution to improving Islamic religious education and the preparation of Al-Quran teachers in the future. This research aims to analyze PAI students' ability to read and write the Quran in the context of their future preparation as teachers of the Quran for students. To answer the research questions above, the author used a qualitative research method with a literature study approach. This article shows that the better PAI students' ability to read and write the Quran, the better they will be at guiding students in reading and writing the Quran. This thesis statement is the same as Rici Ratnasari (2020) and Syabrul Mahyuddin Siregar (2021) who state that teachers who have the ability to read and write the Quran well and correctly will be able to produce students who have the ability to read and write the Quran well and right too. And those who reject this thesis statement are Alfryatus Sholibah (2023) who states that in learning to read and write the Quran, educators need to prepare various components, namely strategies, techniques and certain learning methods so that learning is effective and efficient.*

Keywords: *Read and write the Quran; PAI students; Al-Quran teacher*

Abstrak: *Penelitian ini mencerminkan relevansi dengan isu pendidikan agama islam. Penelitian ini akan memberi kontribusi penting dalam meningkatkan pendidikan agama islam dan persiapan guru al-Quran di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an mahasiswa PAI dalam konteks persiapan masa depan mereka sebagai pengajar al-Qur'an bagi peserta didik. Untuk menjawab pertanyaan penelitian diatas penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Artikel ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan baca tulis al-Qur'an mahasiswa PAI maka akan semakin baik untuk membimbing peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Thesis statement ini sama dengan Rici Ratnasari (2020) dan Syabrul Mahyuddin Siregar (2021) yang menyatakan bahwa guru yang memiliki kemampuan membaca dan menulis al-*

Quran yang baik dan benar akan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan membaca dan menulis al-Quran yang baik dan benar pula. Dan yang menolak thesis statement ini adalah Alfiyatus Sholihah(2023) yang menyatakan dalam pembelajaran membaca dan menuli al-Quran pendidik perlu menyiapkan berbagai komponen yaitu strategi, tehnik, dan metode pembelajaran tertentu agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Kata kunci: Baca tulis Quran; mahasiswa PAI; pengajar al-Quran

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan salah satu landasan keimanan dan merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Rasulullah Saw. Al-Qur'an berisi tentang pokok atau dasar-dasar ajaran Islam yang berhubungan dengan akidah, akhlak, hukum, ilmu pengetahuan, serta nasehat-nasehat bagi manusia. Untuk memahami al-Quran secara utuh, seseorang harus mampu membaca al-Quran dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dan memahami maknanya. Karena apabila membaca al-Quran tidak menggunakan kaidah yang sesuai maka akan berakibat kesalahan pada pemaknaan al-Quran.¹

Pembelajaran baca tulis al-Quran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman nilai-nilai agama untuk mewujudkan kualitas keimanan kepada Allah SWT. dalam berbagai aspek kehidupan. Kemampuan baca dan tulis al-Qur'an merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami ajaran-ajaran islam serta mengamalkan kandungan al-Quran.

Baca dan tulis Al Quran atau yang paling sering kita dengar dengan singkatan BTQ peranannya yang relatif penting dalam pembelajaran PAI mulai dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA serta pada perguruan tinggi. BTQ ini dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan membaca dan menulis Al-Quran untuk peserta didik. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan kita, khususnya pendidikan Al-Quran. Pentingnya kajian Al-Qur'an dijelaskan dalam sabda Nabi Muhammad SAW. Banyak anak kecil dan orang dewasa yang kurang memiliki pengetahuan membaca huruf hijaiyah, kesulitan membedakan panjangnya tanda baca pendek dan harokat atau Al-Quran. Dengan pendidikan membaca Al-Quran maka banyak hal

¹ Mochammad Shofwan Hidayatulloh, 'Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Tajwid Mata Pelajaran Btq (Baca Tulis Al-Quran) Dengan Metode Ummi', *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 2.1 (2022), 21–29.

yang dipelajari, seperti hukum-hukum tajwid, makhorijul huruf, waqaf dan sebagainya.

Guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai pengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sebagaimana yang diungkapkan dalam taksonomi bloom yaitu *cognitive domain*, *psychomotor domain*, dan *affective domain*.²

Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam mendidik generasi umat Islam yang kompeten dalam ajaran agama Islam. Salah satu komponen kunci pembelajaran PAI adalah pemahaman, membaca, dan menulis Al-Quran. Kemampuan membaca dan menulis Al-Quran merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki seorang guru Al-Quran. Namun, dalam beberapa kasus, kemungkinan ini mungkin tidak seperti yang diharapkan karena kompleksitas dan keindahan bahasa Arab dalam Al-Quran.³

Output dari program studi PAI adalah menjadi seorang pendidik yang mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan yang berlandaskan pada ajaran agama. KKNI (kerangka kualifikasi nasional Indonesia) menetapkan bahwa kualifikasi lulusan program studi PAI yaitu mahasiswa wajib memiliki keterampilan membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar serta mampu menghafal al-Qur'an juz 30.

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang nantinya akan menjadi guru PAI harusnya bisa menjadi teladan serta pengaruh bagi keberhasilan siswanya. Oleh karena itu, setiap mahasiswa dituntut untuk mempunyai kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar demi menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran PAI tidak akan terlepas dari pembacaan dan penulisan al-Qur'an karena PAI bertujuan untuk membimbing serta mendidik seseorang untuk memahami ajaran Islam.

Hal ini dikuatkan dengan pendapat dari Rici Ratnasari dan Syahrul Mahyuddin Siregar bahwasannya apabila seorang guru mempunyai kemampuan baca dan tulis al-Quran yang baik dan benar maka guru tersebut akan mampu pula menghasilkan peserta didik yang mempunyai kemampuan baca tulis al-Qur'an yang baik dan benar.

² Munirah and Mardiana Haris, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Mts. Hj. Haniah Kabupaten Maros', *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 4.2 (2023).

³ Choiriyah Choiriyah, Dwi Noviani, and Nabila Nabila, 'Pelatihan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)', *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3.2 (2023), 299–306.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Dalam proses penelitian kualitatif hal yang bersifat perspektif subjek lebih ditonjolkan dan landasan teori dimanfaatkan untuk panduan penelitian. Metode ini bertujuan menjelaskan satu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan studi lapangan untuk mendalami bagaimana kemampuan membaca dan menulis mahasiswa PAI, khususnya di UIN Sunan Ampel Surabaya. Metode penelitian kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dengan mendalam pengalaman, perspektif, dan praktik yang ada di universitas. Pada tahap awal, penelitian ini akan melakukan studi pustaka untuk memahami teori-teori baca tulis Qur'an. Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data lapangan melalui observasi partisipatif di UIN Sunan Ampel untuk memahami praktik di dalamnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yang akan dilakukan dengan mahasiswa PAI UIN Sunan Ampel. Kemudian juga dokumen, yaitu mengumpulkan dokumen seperti tugas dan portofolio yang telah dikerjakan oleh mahasiswa yang relevan dengan kemampuan baca dan tulis al-Quran mereka. Selain itu, juga menggunakan observasi yang akan mengamati bagaimana interaksi mahasiswa PAI dengan al-Qur'an saat kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu melibatkan reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan. Reduksi data merupakan tahap awal yang bertujuan untuk mengorganisasi, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang telah dikumpulkan. Kemudian menyajikan data yang bertujuan mengkomunikasikan secara jelas hasil analisis. Terakhir adalah kesimpulan, dalam kesimpulan dirinci temuan dalam konteks penelitian dalam membantu menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil Pembahasan

Kemampuan membaca al-Quran merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dalam penelitian ini

kemampuan membaca al-Quran yang baik dan benar memerlukan beberapa tahapan yaitu kemampuan melafalkan huruf sesuai makhroaj dan sifatnya, kemudian tahap kemampuan membaca ayat al-Quran yang sesuai dengan hukum tajwid. Djalaluddin menyatakan kemampuan membaca al-Quran dapat diraih melalui tiga tahapan, yaitu mengenal karakteristik huruf, bunyi huruf, dan membacanya.⁴

Kemampuan membaca Al-Qur'an akan dievaluasi melalui beberapa aspek, termasuk:

1. Pengucapan yang benar. Salah satu aspek penting dalam membaca Al-Qur'an adalah pengucapan yang benar. Mahasiswa PAI harus mampu membaca huruf Arab dengan benar, termasuk pengucapan harakat (tanda-tanda baca) dan tajwid (aturan-aturan pengucapan).
2. Pemahaman terhadap makna. Membaca Al-Qur'an tidak hanya tentang pengucapan huruf-huruf Arab, tetapi juga tentang pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Mahasiswa PAI harus dapat memahami makna ayat-ayat tersebut dan mampu menjelaskannya kepada peserta didik mereka.
3. Kemampuan melafalkan ayat-ayat al-Quran. Kemampuan mahasiswa PAI dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar dan merdu juga menjadi faktor penting dalam membaca Al-Qur'an.
4. Kecepatan membaca. Kecepatan membaca Al-Qur'an juga menjadi hal yang perlu dievaluasi. Mahasiswa PAI harus dapat membaca dengan cepat tanpa mengorbankan kualitas pengucapan.

Dalam buku yang berjudul al-Quran dan ilmu tajwid karya Abdul chaer dijelaskan beberapa indikator kemampuan baca al-Quran yaitu

1. Kefasihan atau kelancaran baca al-Quran. Kelancaran yang dimaksud adalah tidak terputus, tidak tersendat dan tidak

⁴ Meliyana Febriyanti, Hindun Hindun, and Rina Juliana, 'Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Islamic Education Studies: An Indonesia Journal*, 5.1 (2022), 15–29.

tertunda, serta fasih. Ada 4 tingkat membaca al-Quran yaitu *at-Tabqiq, at-Tartil, al-Hadr, dan at-Tadwir*.

2. Ketepatan membaca al-Quran sesuai ilmu tajwid. Adapun tujuan ilmu tajwid yaitu menjaga bacaan al-Quran dari kesalahan membaca. Menurut Acep Lim Abdurrahim ada 6 hal yang mendasar dalam ilmu tajwid yaitu membahas tempat keluarnya huruf, mengenal sifat huruf, mengenal hukum yang muncul sebab huruf tarkib, membahas hukum panjang dan pendek bacaan, membahas berhenti atau memulai bacaan, serta bentuk tulisan mushaf. Selain hal tersebut ada pula bacaan Gharib seperti imalah, saktah, tashil, isyam, dan naql.
3. Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf. Secara garis besar ada 5 makharijul huruf yaitu *al-Jamf, al-Halq, al-Lisan, asy-Syafatan, dan al-Khaysyum*.⁵

Kemampuan menulis Al-Qur'an adalah aspek lain yang penting dalam mengajar Al-Qur'an.

1. Kemampuan menyalin al-Quran. Mahasiswa PAI harus dapat menyalin ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar, termasuk tata letak, ukuran huruf, dan bentuk huruf Arab.
2. Kemampuan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dari hafalan juga perlu dievaluasi. Mahasiswa PAI harus mampu menulis ayat-ayat Al-Qur'an tanpa kesalahan.
3. Selain menulis ayat-ayat Al-Qur'an, mahasiswa PAI juga harus mampu menulis tafsir Al-Qur'an, yaitu penjelasan atau interpretasi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

Dalam buku yang berjudul *Tadris Funun al-Lughah al-Arabiyah* karya Ahmad Madkur disebutkan ada 3 muatan dasar dalam menulis al-Quran :

⁵ Yulinda Septiana Dewi, 'Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Alqur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Uin Raden Intan Lampung', 2021.

1. Keterampilan menulis huruf hijaiyah secara benar meliputi huruf hijaiyah tunggal dan huruf hijaiyah bersambung.
2. Keterampilan meletakkan tanda baca (harakat) dengan benar.
3. Keterampilan menulis indah.⁶

Dalam baca tulis Quran, harus memperhatikan beberapa faktor. Menurut Zaini, dkk seseorang yang belajar baca dan tulis Qur'an tentulah memiliki kemampuan yang berbeda. Kemampuan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor eksternal diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor non sosial seperti keadaan udara, cuaca, waktu, letak gedung, alat yang dipakai, dan sebagainya. Kemudian faktor sosial yaitu faktor manusia baik manusia yang hadir secara langsung maupun tidak langsung.
2. Faktor internal diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor fisiologis atau keadaan jasmani dan faktor psikologis yang berhubungan dengan bakat, minat, perhatian, dan lain sebagainya.⁷

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an mahasiswa PAI. Faktor-faktor ini meliputi:

1. Lingkungan keluarga di mana mahasiswa dibesarkan dapat berperan penting dalam pembentukan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Jika mereka tumbuh dalam keluarga yang aktif dalam praktik keagamaan, mereka mungkin memiliki lebih banyak kesempatan untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.
2. Pendidikan agama yang diterima oleh mahasiswa sebelum masuk ke Program Studi PAI juga dapat memengaruhi kemampuan mereka. Jika mereka telah menerima pendidikan

⁶ Dewi, "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Alqur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Uin Raden Intan Lampung."

⁷ Haidir and others, 'Implementation Of Reading Qur'anic Learning (BTQ) (Case Study at MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hamparan Perak District)', *Analytica Islamica*, 22.1 (2020), 1–20.

agama yang baik sebelumnya, kemungkinan besar kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an mereka lebih baik.

3. Tingkat motivasi dan komitmen mahasiswa PAI dalam mempelajari Al-Qur'an juga memainkan peran penting. Mahasiswa yang sangat termotivasi untuk memahami dan mengajarkan Al-Qur'an cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik.
4. Ketersediaan sarana dan dukungan yang memadai, seperti guru yang berkualitas, buku-buku dan sumber belajar, serta lingkungan pembelajaran yang kondusif, dapat berkontribusi positif terhadap kemampuan mahasiswa PAI dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.
5. Kendala seperti kurangnya waktu, beban kuliah yang berat, atau tekanan lain dalam kehidupan mahasiswa juga dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam mempelajari Al-Qur'an.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an mahasiswa PAI, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diambil:

1. Kurikulum PAI harus dirancang sedemikian rupa sehingga Al-Qur'an menjadi pusat pembelajaran. Ini akan memberikan lebih banyak waktu dan kesempatan bagi mahasiswa PAI untuk memahami, membaca, dan menulis Al-Qur'an.
2. Mahasiswa PAI harus diberikan pelatihan khusus dalam hal pengucapan yang benar, tajwid, dan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an. Bimbingan oleh guru yang berpengalaman juga akan sangat membantu.
3. Mahasiswa PAI perlu didorong untuk memiliki praktik rutin membaca dan menulis Al-Qur'an. Praktik rutin adalah kunci untuk meningkatkan kemampuan.
4. Pemanfaatan teknologi pendidikan, seperti aplikasi Al-Qur'an interaktif, dapat membantu mahasiswa PAI dalam memahami dan mempraktikkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

5. Mengembangkan motivasi mahasiswa PAI dalam mempelajari Al-Qur'an dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan seorang Muslim.

Kesimpulan

Kemampuan membaca dan menulis Al-Quran merupakan aspek mendasar dalam mempersiapkan peserta didik pada Program Pendidikan Agama Islam sebagai guru Al-Quran kepada siswa. Menganalisis kemampuan membaca dan menulis Al-Quran siswa PAI merupakan langkah penting dalam mempersiapkan mereka menjalankan perannya dengan baik di masa depan. Faktor yang mempengaruhi keterampilan tersebut adalah lingkungan keluarga, pendidikan sebelumnya, motivasi, dukungan dan hambatan.

REFRENSI

- Choiriyah, Choiriyah, Dwi Noviani, And Nabila Nabila. "Pelatihan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Btq)." *Akm: Aksi Kepada Masyarakat* 3, No. 2 (2023): 299–306.
- Dewi, Yulinda Septiana. "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Alqur'an Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Uin Raden Intan Lampung," 2021.
- Febriyanti, Meliyana, Hindun Hindun, And Rina Juliana. "Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Islamic Education Studies: An Indonesia Journal* 5, No. 1 (2022): 15–29.
- Haidir, Muhammad Azman, Muhammad Riyadh, And Rahma Safitri Barus. "Implementation Of Reading Qur'anic Learning (Btq) (Case Study At Mas Pab 4 Klumpang Kebun Hamparan Perak District)." *Analytica Islamica* 22, No. 1 (2020): 1–20.
- Hidayatulloh, Mochammad Shofwan. "Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Tajwid Mata Pelajaran Btq (Baca Tulis Al-Quran) Dengan Metode Ummi." *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 2, No. 1 (2022): 21–29.

Munirah, And Mardiana Haris. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Mts. Hj. Haniah Kabupaten Maros." *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 4, No. 2 (2023).